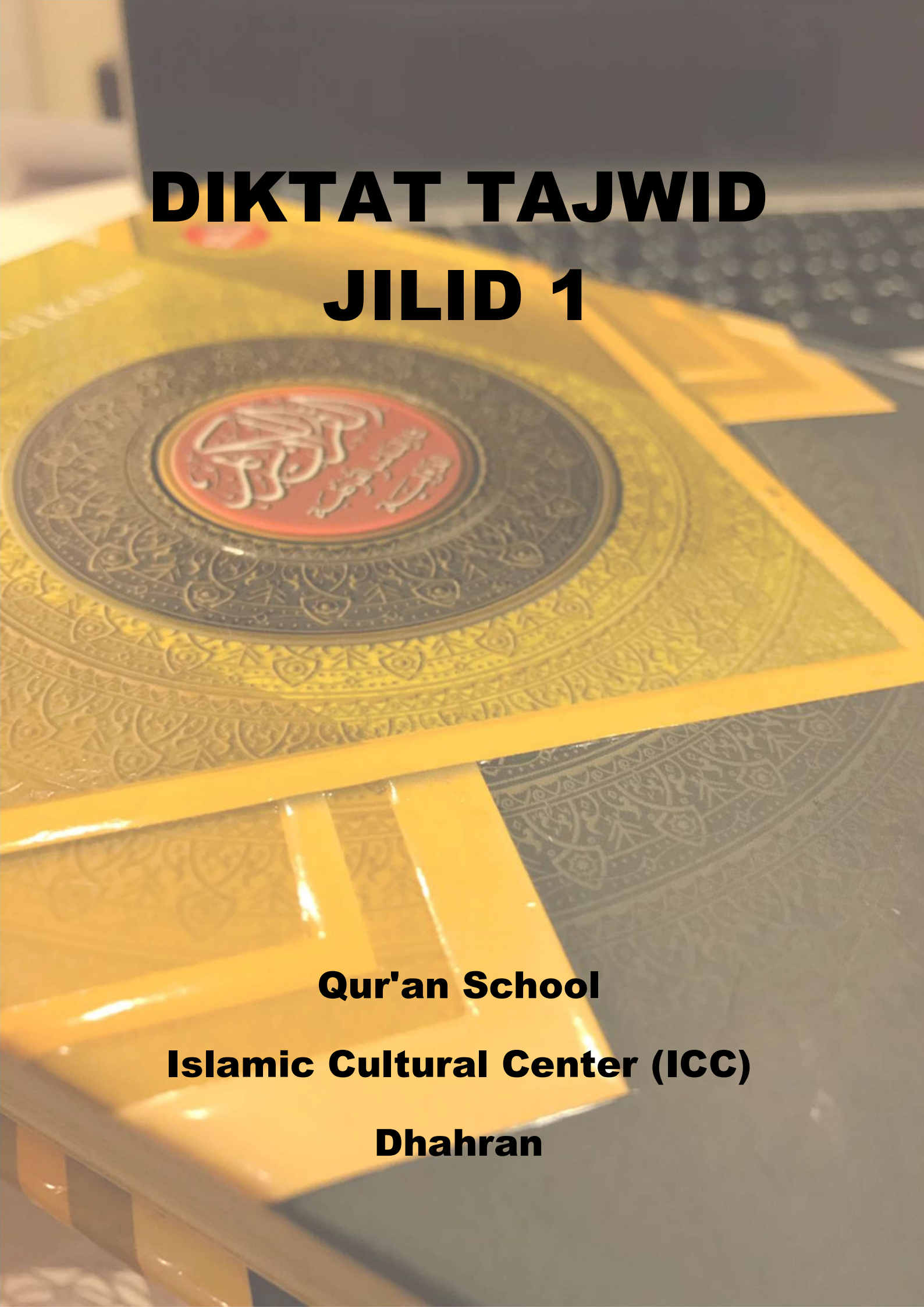

DIKTAT TAJWID
JILID 1

Qur'an School

Islamic Cultural Center (ICC)

Dhahran

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
KATA PENGANTAR	2
BAB 1: MAKHARIJ HURUF	3
BAB 2: SIFAT HURUF DASAR	9
BAB 3: HUKUM NUN SUKUN DAN TANWIN	16
BAB 4: HUKUM MIM SUKUN	20
BAB 5: TAFKHIM DAN TARQIQ	22
BAB 6: GHUNNAH	27
DAFTAR PUSTAKA	28

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas segala nikmat dan hidayah Islam dan Iman kepada Kita semua. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada tauladan Kita Rasulullah shallallahu alayhi wa sallam beserta keluarga dan juga sahabat-sahabatnya.

Allah menurunkan Al-Qur'an yang penuh dengan hikmah kepada Kita untuk dipelajari sebaik-baiknya dan kemudian diajarkan kepada sesama. Sebagaimana telah Allah perintahkan dalam Al-Qur'an surat Ali Imran (3) ayat 79:

كُونُوا رَبّانِيّينَ بِمَا كُنتُم تُعَلِّمُونَ الكِتَابَ وَبِمَا كُنتُم تَدرُسُونَ

"…Jadilah engkau orang-orang rabbani (pengabdi-pengabdi Allah), karena kamu selalu mengajarkan Al-Kitab (Al-Qur'an) dan karena kamu mempelajarinya." (Q.S Ali Imran 3:79)

Sungguh indah perintah Allah dalam ayat tersebut diatas, betapa Allah memuliakan setiap hamba-Nya yang mau mengajarkan Al-Qur'an dan yang selalu mempelajarinya. Ayat tersebut dikuatkan dengan sabda Rasulullah shallallahu alayhi wa sallam:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ.

"Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan yang mengajarkannya (H.R. Bukhari).

Karena keutamaan dari mempelajari dan juga mengajarkan Al-Qur'an itulah, maka kami Tim Penyusun Diktat Tajwid Qur'an School Islamic Cultural Center Dhahran berusaha menyusun materi Tajwid.

Semoga dengan adanya Diktat Tajwid ini membantu para "Sahabat Al-Qur'an" dalam mempelajari dan memahami hukum-hukum dalam membaca Al-Qur'an.

Al-Khobar, Januari 2017
Tim Penyusun

BAB 1: MAKHARIJ HURUF

Makharij huruf adalah jamak dari kata makhraj. Arti dari makhraj itu sendiri adalah tempat keluarnya huruf. Secara umum Makharij huruf dibagi menjadi 5 bagian:

1. Al Jauf الجوف(Rongga mulut dan rongga tenggorokan)
2. Al Halq الحلق(Tenggorokan)
3. Al Lisan اللسن(Lidah)
4. Asy Syafatan الشفتان(Kedua bibir)
5. Al Khaisyum الخيشوم(Rongga hidung)

1. Al Jauf الجوف *(Rongga mulut dan rongga tenggorokan)*

Huruf yang keluar dari rongga mulut. Huruf-huruf tersebut adalah huruf-huruf mad, atau dinamakan juga huruf-huruf madiyah.

Huruf-huruf madiyah tersebut adalah:

- Alif yang huruf sebelumnya berharakat fathah ا
- Wau sukun yang huruf sebelumnya berharakat dhammahو
- Ya sukun yang huruf sebelumnya berharakat kasrahي

Contoh:نُوْحِيْهَا

نُوْ Pengucapannya dengan membulatkan kedua bibir.

حِيْ Pengucapannya dengan menurunkan bibir bagian bawah.

هَا Pengucapannya dengan membuka mulut.

2. Al Halq الحلق ***(Tenggorokan)***

Huruf yang keluar dari tenggorokan. Huruf-huruf tersebut adalah:

غ خ ع ح ه ء

1.	ء ه	Keluar dari tenggorokan bawah.	اقصي الحلق
2.	ع ح	Keluar dari tenggorokan tengah.	وسط الحلق
3.	غ خ	Keluar dari tenggorokan atas.	ادني الحلق

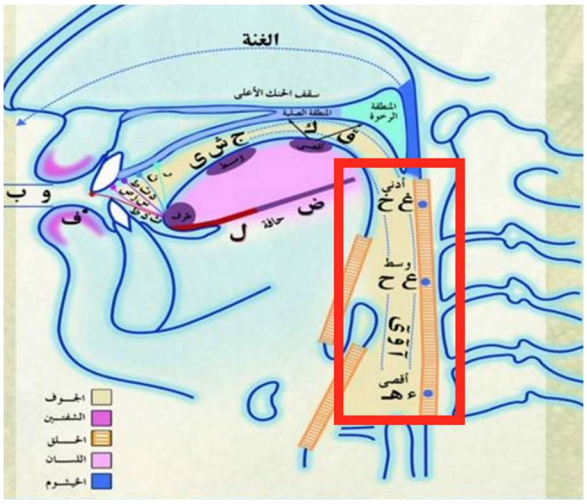

3. Al Lisan اللسان ***(lidah)***

Makhaj huruf yang keluar dari lisan terdiri dari 4 sub exit. Dari empat sub exit dibagi lagi menjadi 10 kelompok.

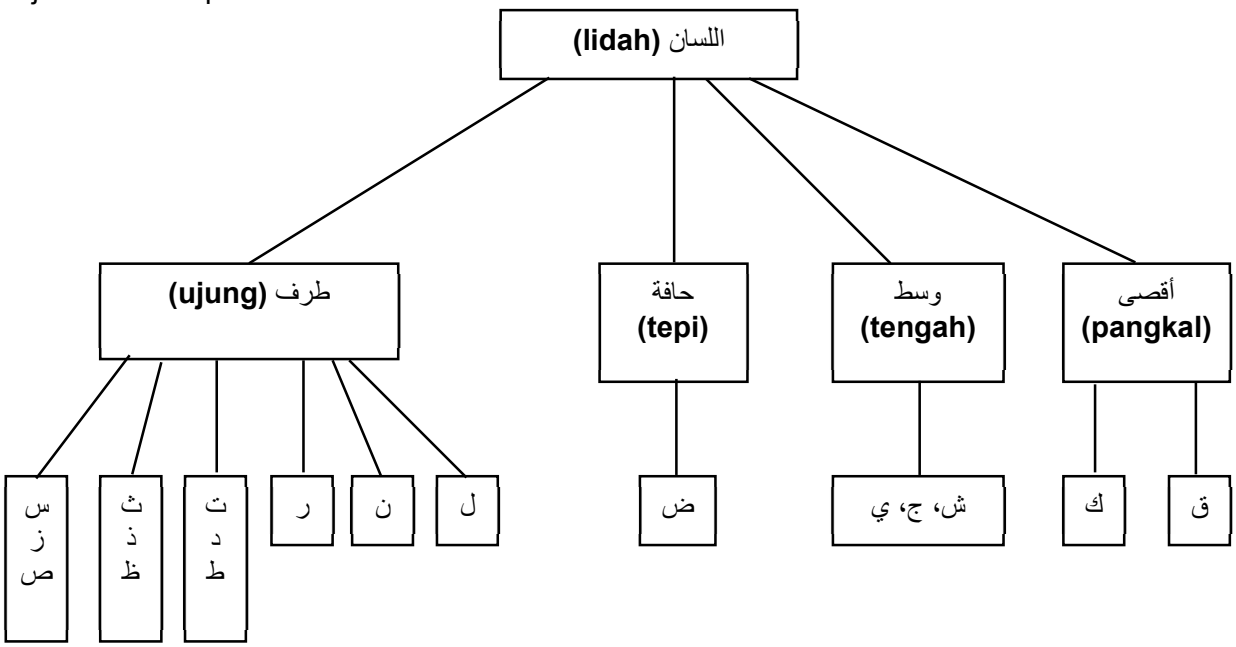

3.1. Huruf-huruf yang keluar dari pangkal lidah.

1. ق Keluar dari pangkal lidah (dekat tenggorokan) dengan mengangkatnya ke atas langit-langit (ujung langit-langit).

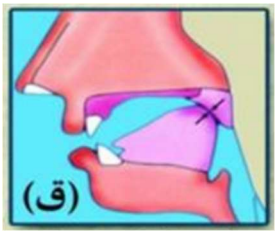

2. ك Sama seperti makhraj ق namun pangkal lidah lebih diturunkan dan dimajukan ke arah depan.

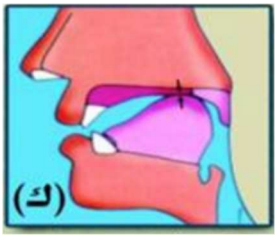

3. ش ج Keluar dari tengah lidah bertemu dengan langit-langit.
Non madiyahي

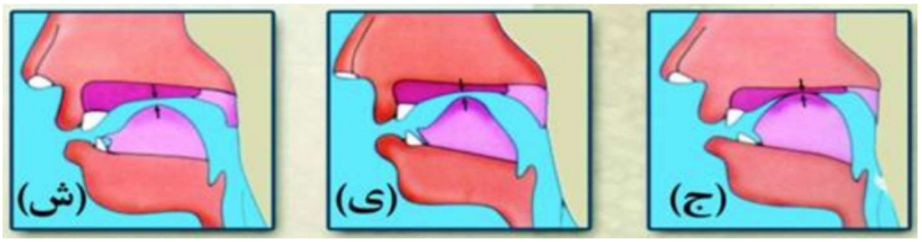

3.2. Huruf-huruf yang keluar dari tengah lidah.

3.3. Huruf-huruf yang keluar dari tepi lidah.

4. ض Keluar dari salah satu tepi lidah atau keduanya bertemu dengan gigi geraham.

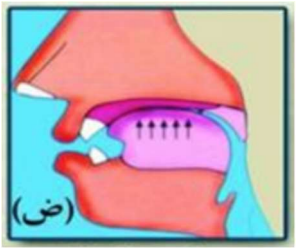

3.4. Huruf-huruf yang keluar dari ujung lidah.

5. ل — Ujung tepi lidah bertemu dengan langit-langit deretan gigi depan atas.

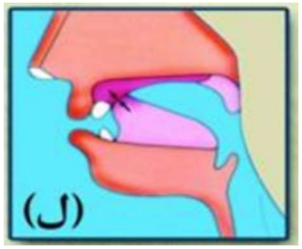

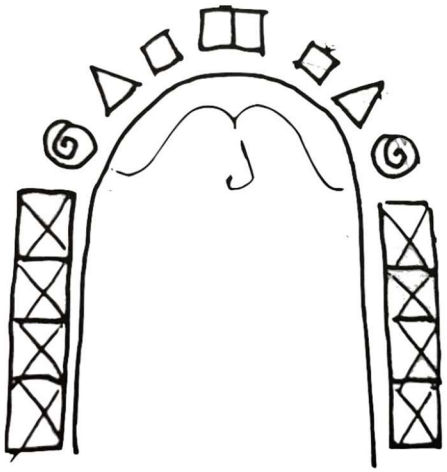

أَلْ

Keterangan gambar:
a: Gigi seri atas
b: Gigi taring atas
c: Gigi geraham depan

6. ن — Ujung lidah bertemu dengan permulaan langit-langit (langit-langit terdekat).

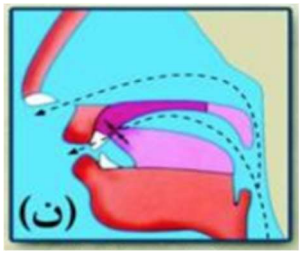

7. ر — Ujung lidah bertemu dengan langit-langit, dengan menggerakkan permukaan lidah.

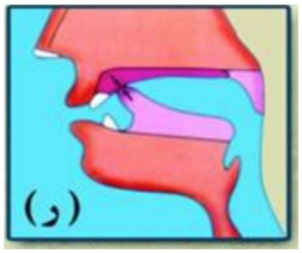

8. ت د ط

Permukaan ujung lidah bertemu dengan dasar dua gigi seri atas.

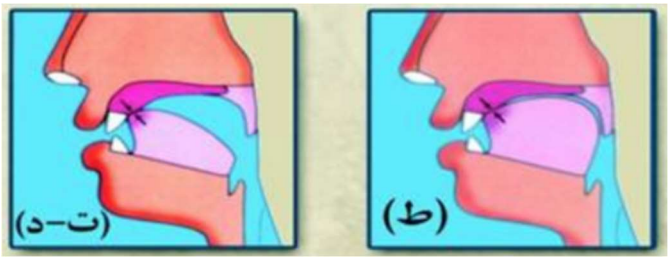

9. ث ذ ظ

Permukaan ujung lidah bertemu dengan ujung dua gigi seri atas.

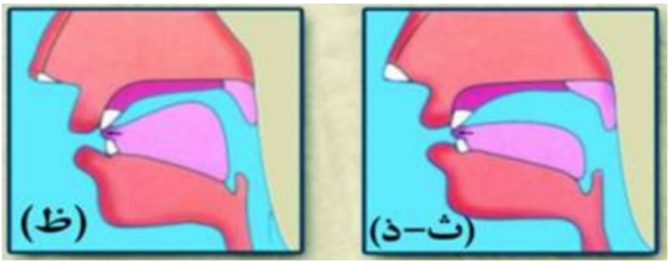

10. س ز ص

Ujung lidah berada diposisi gigi seri bawah lalu suara keluar melalui celah diantara dua gigi seri atas dan bawah.

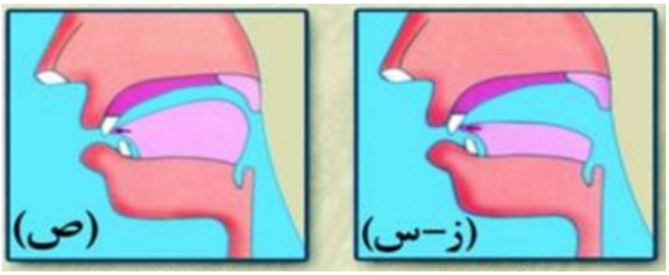

4. Asy Syafatan الشفتان ***(Kedua bibir)***

1. ف

Keluar dari bibir bawah bagian dalam yang bertemu dengan ujung gigi seri atas.

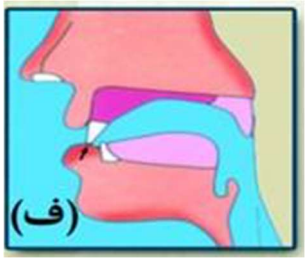

2.a ب م

Keluar dengan menempelkan dua bibir.

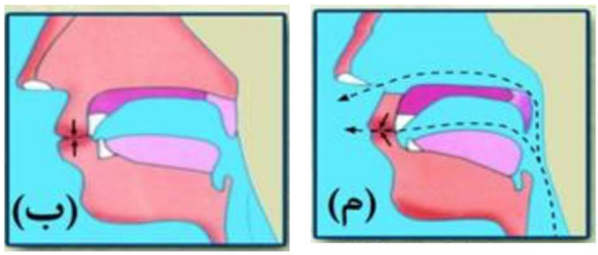

2.b و non madiah

Keluar dengan membulatkan kedua bibir.

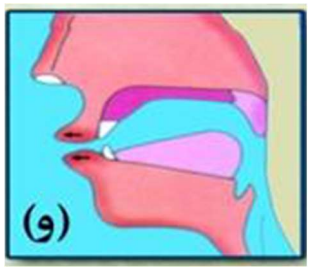

5. Al Khaisyum الخيشوم ***(Rongga hidung)***

Rongga hidung bagian atas tempat keluarnya seluruh bunyi/suara ghunnah. Berhubungan dengan huruf مdanن .

BAB 2: SIFAT HURUF DASAR

Huruf hijaiyah memiliki 4 aspek

1. Bentuk tulisan, contoh: ا، ب، ت
2. Nama huruf, contoh: Alif, Ba, Ta.
3. Tempat keluarnya suara (Makhrajul Huruf)
4. Sifat Huruf (Sifatul Huruf)

Definisi Tajwid: mengeluarkan/mengucapkan huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf dan sifat-sifatnya (sifat dasar dan sifat sewaktu).

Sifat huruf dibagi kedalam dua kategori, yaitu:

1. Sifat Dasar
   Dalam istilah bahasa Arab: حَقُّ الحُرُفْ atau صِفَآتُ اَصْلِيَه (لَزِمَه).
   Terbagi kedalam dua bagian:
   -Sifat yang memiliki lawan.
   -Sifat yang tidak memiliki lawan.

2. Sifat Sewaktu
   Dalam istilah bahasa Arab: مُسْتَحَقُ الحُرُف atau صَفَاتُ عَارِضَةُ
   Sifat yang ditambahkan sewaktu-waktu pada kondisi tertentu. Terdiri dari 11 sifat yaitu: Idzhar, Idgham, Ikhfa, Iqlab, Mad, Qasr, Sukun, Sakt, Ghunnah, Tafkhim dan Tarqiq.
   Penjelasan lebih rinci dari Sifat Sewaktu akan dibahas di bab-bab selanjutnya.

SIFAT DASAR YANG MEMILIKI LAWAN

1.	Hams (الحمس) ↓ Menurut bahasa: samar. Menurut istilah: keluarnya nafas. Huruf:حَثَّهُ شَخْصٌ فَسَكَتْ Contoh: - اَفْلَحَ - نَصْرُ - اِهْدِنَا - اَثْقَالَهَا - اَلرَّحْمَانْ اَلأَكْرَمْ - نَسْتَعِيْن	X	Jahr (الجهر) ↑ Menurut bahasa: jelas. Menurut istilah: tertahannya nafas. Huruf: selain huruf Hams Contoh: اَنْعَمْتَ - نَعْبُدُ - يَوْمِ- عَلَيْهِمْ – اَلحَمْدُ
2.	Syiddah (الشده) ↑ Menurut bahasa: kuat. Menurut istilah: tertahannya suara. Huruf: اَجِدْ قَطٌ بَكَتْ Contoh: مُؤْصَدَةٌ - يَجْعَلْ -يَدْخُلُ - نَقْعًا -اَطْعَمَهُمْ - حَبْلُ - اَلأَكْرَمْ -تَبَّتْ	X	Rokhawah (الرخاوة) ↓ Menurut bahasa: lemah. Menurut istilah: keluarnya suara. Huruf: selain huruf Syiddah dan tawasuth. Contoh: فَوَيْلٌ - اَغْنَي - نَصْرُ - اَفْوَجًا – رِحْلَةٌ
	Tawasuth (توسط) Pertengahan antara kuat dan lemah. Huruf: لِنْ عُمَرْ Contoh: اَنْزَلْنَا -عَنْهُ - أَعْبُدُ - بِحَمْدِ - اَرْسَلَ		

3.	Isti'la (استعلاء) ↑ Menurut bahasa: naik. Menurut istilah: terangkatnya pangkal lidah ke langit-langit. Setiap huruf Isti'la bersifat tafkhim (tebal). Huruf: خُصَّ ضَغْطٍ قِظْ Contoh: تَضْلِيْلْ - اَغْنَي - فَوَسَطْنَ - خَلَقْنَا - اَظْلِيْلْ	X	Istifal (الإستفال) ↓ Menurut bahasa: turun. Menurut istilah: tidak terangkatnya lidah ke langit-langit. Setiap huruf Istifal bersifat tarqiq (tipis). Huruf: selain huruf Isti'la. Contoh: عَيْنُهُ - تَجْرِيْ - اَحْسَنُ – قَدْحًا
4.	Ithbaq (الإطباق) ↑ Menurut bahasa: lengket. Menurut istilah: pengucapan huruf dalam keadaan bertemunya lidah dengan langit-langit. Huruf: ص ض- ط - ظ Contoh: بِاَصْحَابِ - تَضْلِيْلْ - فَوَسَطْنَ - اَظْلِيْلْ	X	Infitah (الإنفتاح) ↓ Menurut bahasa: terbuka/terpisah. Menurut istilah: pengucapan huruf disertai dengan menjauhnya lidah dari langit-langit dan suara bebas keluar. Huruf: selain huruf Ithbaq Contoh: اَحْسَنُ – قَدْحًا

5.	Idzlaq (الإذلاق) ↓ Menurut bahasa: bagian lancip lidah. Menurut istilah: huruf yang pengucapannya mudah keluar karena makhrajnya dari ujung lidah dan bibir. Tidak termasuk kedalam Tajwid. Setiap kata yang terdiri dari 4 atau 5 huruf yang didalamnya tanpa huruf Idzlaq maka kata tersebut berasal bukan dari bahasa Arab asli. Huruf: فَرْ مِنْ لُبِّ Contoh: اِسْتِغْفَرْ	X	Ishmat (الإصمات) ↑ Menurut bahasa: tertahan. Menurut istilah: huruf yang pengucapannya keluar dengan tertahan. Tergolong berat pengucapannya. Huruf: selain huruf Idzlaq Contoh: أُسْتَاذٌ

Keterangan tanda panah:

↑ = sifat huruf kuat.

↓ = sifat huruf lemah.

SIFAT DASAR YANG TIDAK MEMILIKI LAWAN

1. Qalqalah (قلقلة)

   Menurut bahasa: bergetar

   Menurut istilah: memantulnya suara ketika berharakat sukun.

   Huruf: قُطْبُ جَدٍّ

   Qalqalah terdapat pada huruf-huruf yang memiliki sifat Jahr dan Syiddah.

   Tingkatan/Level Qalqalah:

   1. Qalqalah Kecil (قلقلة صغري)

      Huruf qalqalah berada di tengah-tengah kata, atau berada di akhir kata tapi dibaca secara sambung.

      Contoh:قَبْلَ - قَدْتَعْلَمُ - مُبْلِسُون - يَطْمَعُون

   2. Qalqalah Kuat (قلقلة كبري)

      Huruf qalqalah berada di akhir kata/kalimat dan dibaca sukun/waqaf (berhenti)

      Contoh:عَلَقٍ - ٱلْفَلَقِ - مُحِيطْ - مَرِيجْ – مَشعهُودْ

   3. Qalqalah Sangat Kuat (قلقلة كبري اشد)

      Huruf qalqalah bertasydid yang berada di akhir kata/kalimat dan dibaca sukun/waqaf (berhenti)

      Contoh:اَلحَقُّ - وَتَبَّ – اَلحَجُّ

2. Shafir (صفر)

   Menurut bahasa: suara yang menyerupai suara burung.

   Menurut istilah: pengucapan huruf disertai keluarnya suara dari ujung lidah pada posisi dua gigi seri bawah lalu suara keluar melalui celah diantara dua gigi seri atas dan bawah.

   Huruf: ص ز س

   Contoh:اَلسَّاعَةْ - مُزْدَجِرْ – فَاصْبِرْ

3. Lien (لين)

   Menurut bahasa: Lembut dan Mudah.

   Menurut istilah: Mengeluarkan huruf dari mulut tanpa memberatkan lisan.

   Huruf: وْ - يْ yang huruf sebelumnya berharakat fathah.

   Contoh: قُرَيْش – خَوْف

4. Tafasyi (تفشي)

   Menurut bahasa :Menyebar dan meluas.

   Menurut istilah: Pengucapan huruf disertai menyebarnya angin di dalam mulut.

   Huruf: ش

   Contoh:يُشْرِكْ – مَشْرَبَهُمْ

5. Inhiraf (إنحراف)

   Menurut bahasa: miring.

   Menurut istilah: menyimpangnya suara huruf karena alirannya tidak sempurna disebabkan terhalang oleh lisan. Huruf yang pengucapannya miring setelah keluar dari ujung lidah. Sifat ini harus dihindari. ر miring ke bagian punggung lidah, sedangkan ل miring ke bagian permukaan lidah.

   Huruf:

   ل miring/menyimpang keن ; Contoh: اَنْزَلْنَا - جَعَلْنَا

   ر miring/menyimpang keل ; Contoh: اَرْسَلْنَا

6. Takrir (تكرير)

   Menurut bahasa: Mengulangi.

   Menurut istilah: Pengucapan huruf yang disertai bergetarnya ujung lidah.

   Huruf: ر

   Contoh:اَلرَّحْمَان – اَلرَّحِيم - مَرْيَم

7. Istitalah (أستطاله)

   Menurut bahasa: Memanjang.

   Menurut istilah: Pengucapan huruf yang disertai memanjangnya suara dari awal sisi lidah sampai ujungnya (1,5 - 1,75 harakat).

   Huruf: ض

   Contoh:مُضْغَه – اَلاَرْضْ

BAB 3: HUKUM NUN SUKUN DAN TANWIN

Pengenalan Huruf Nun Sukun dan Tanwin

Nun Sukun adalah huruf nun (ن) yang berharakat sukun (mati = ْ) dan tidak memiliki salah satu dari 3 tanda harakat hidup (fathah, dhammah, kasrah).

Huruf Nun Sukun bisa berada di tengah atau di akhir suatu kata.

Contoh :

مِن - كُنْتُمْ - اِنْ - لَنْ - عِنْدَ - الْأَنْبِيَاءُ

Tanwin adalah tanda yang berupa *double* fathah (fathatain), atau *double* dhammah (dhammatain), atau *double* kasrah (kasratain), seperti ada huruf nun sukun yang tidak terlihat di akhir kata. Huruf tanwin hanya ditemukan pada kata benda.

Kata عَزِيْزًا jika dibaca lanjut suara terdengar seperti عَزِيْزَنْ

Kata غَاسِقٍjika dibaca lanjut suara terdengar seperti غَاسِقِنْ

Kata رَحْمَةٌjika dibaca lanjut suara terdengar seperti رَحْمَتُنْ

Pada huruf-huruf yang berharakat dhammatain dan kasratain jika dibaca berhenti, maka dibaca berhenti pada huruf tersebut disukunkan.

Kata عَزِيْزٌ dibaca berhenti, maka akan berhenti pada huruf ز sukun : عَزِيزْ

Kata غَاسِقٍ dibaca berhenti, maka akan berhenti pada huruf ق sukun : غَاسِقْ

Kata رَحْمَةٌ dibaca berhenti, maka akan berhenti pada huruf ه sukun : رَحْمَهْ

Pada huruf-huruf yang berharakat fathatain jika dibaca berhenti, akan berhenti pada alif madiyah dan dibaca 2 harakat.

Kata اَوْتَادًا dibaca berhenti, maka akan berhenti pada huruf alif madiyah dan dibaca 2 harakat : اَوْتَادَا

Kata هُدًى dibaca berhenti, maka akan berhenti pada huruf alif madiyah dan dibaca 2 harakat : هُدَا

Hukum Nun Sukun dan Tanwin

Hukum Nun Sukun dan Tanwin terdiri dari empat jenis, yaitu:

1. Idzhar Halqi الإظهارالحلقي

   Menurut bahasa: jelas.

   Menurut istilah: pengucapan nun sukun atau tanwin yang dibaca sesuai dengan makhrajnya (jelas) apabila bertemu dengan salah satu huruf Idzhar.

   Huruf: ء - ه - ع- غ - ح - خ

   Contoh: عَيْنٍءَانِيَةٍ - يَنْهَوْنَ - جَنَّةٍ عَالِيَةٍ - يَنْحِتُونَ - عَزِيْزٌ غَفُورٌ - اَلمُنْخَنِقَةُ

2. Idghamالإدغام

   Menurut bahasa: memasukkan.

   Menurut istilah: pengucapan nun sukun atau tanwin yang dibaca lebur kedalam huruf-huruf berikutnya yaitu huruf-huruf Idgham.

   Huruf: ي - ن - م - و - ل - ر

   Ada 2 macam Idgham:

   1. Idgham Bighunnah: pengucapan Idgham yang dibaca dengan dengung/ghunnah dengan tempo dipanjangkan (2 harakat).

      Huruf: ي - ن - م - و

      Contoh: اَنْ يَضْرِبَ - يَوْمَئِذٍنَّاعِمَةٌ - مِنْ مَشْهَدٍ - سِنَةٌ وَلَانَوْمٌ

   2. Idgham Bilaghunnah: pengucapan Idgham yang dibaca tanpa dengung/ghunnah.

      Huruf: ل - ر

      Contoh: اَنْ لَمْ - غَفُورٌرَحِيْمٌ

   Pengecualian:

   Huruf nun sukun pada kata-kata berikut tidak dibaca Idgham, namun dibaca secara Idzhar Mutlaq:

   قِنْوَانٌ - صِنْوَانٌ - بُنْيَانٌ - اَلدُّنْيَا

   Untuk penjelasan mengenai macam-macam Idgham atau relasi/hubungan antar huruf, dijelaskan di Bab lain.

3. Iqlab الإقلاب

Menurut bahasa: merubah.

Menurut istilah: pengucapan nun sukun atau tanwin yang bertemu dengan huruf بyang berubah menjadi م dan dibaca dengan ghunnah dengan tempo dipanjangkan (2 harakat). Pengucapan mim tidak sempurna, kedua bibir tidak merapat sempurna dan tidak ditekan (seperti tersenyum tipis).

Huruf: ب

Contoh: سَمِيْعٌ بَصِيْرٌ - يَنْبُوْعًا

4. Ikhfa Haqiqi الإخفاءالحقيقي

Menurut bahasa: menutupi.

Menurut istilah: nun sukun atau tanwin yang pengucapannya samar atau tertutupi (bunyi antara Idzhar dan Idgham) serta dibaca dengan cara di-ghunnah-kan dan dengan tempo dipanjangkan (2 harakat) ketika bertemu dengan huruf-huruf Ikhfa.

Huruf-huruf Ikhfa adalah semua huruf selain huruf Idzhar, Idgham dan Iqlab.

Huruf: ت - ث - ج - ز - س - ش - ص - ض - ط - ظ - ف - ق - ك

Contoh: فَانْصُرْنَا - نَفْسٍ ذَائِقَةُ - مَنْثُورًا - يَوْمًاكَانَ - مِنْ جَنَّاتٍ - اَنْشَأَ - عَلِيْمًاقَدِيْرًا

Apabila huruf nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf Ikhfa yang bersifat Isti'la (ص - ض - ط - ظ - ق) maka membacanya disertai Tafkhim (tebal).

Contoh: يَنْصُرْكُمْ - مَنْضُودٍ - اِنْطَلِقُوا - فَانْظُرُوا - يَنْقَلِبُ

Bagan Hukum Nun Sukun dan Tanwin

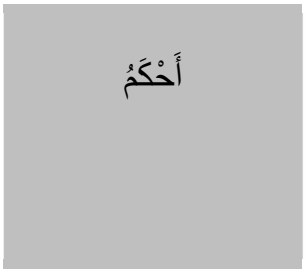

BAB 4: HUKUM MIM SUKUN

Hukum **Mim Sukun** ada tiga macam, yaitu:

1. Ikhfa Syafawi (إخفاء شفوي)

   Apabila Mim Sukun bertemu dengan huruf ب. Pengucapan م dengan samar, ghunnah 2 harakat, kedua bibir tidak merapat sempurna dan bibir tidak ditekan secara kuat kuat tapi seperti tersenyum tipis.

   Contoh: تَرْمِيْهِمْ بِحِجَارَةٍ

2. Idgham Mimi atau Idgham Mutamassilain atau Idgham Syafawi (ادغام شفوي)

   Apabila م Sukun bertemu dengan huruf م. Pengucapannya disertai dengan ghunnah dan dengan tempo dipanjangkan 2 harakat. Kedua bibir tertutup sempurna.

   Contoh: عَلَيْهِمْ مُؤْصَدَةٌ

3. Idzhar Syafawi (إظهارشفوي)

   Pengucapan huruf م Sukun yang dibaca dengan jelas tanpa ghunnah apabila bertemu dengan huruf-huruf selain huruf م dan ب.

   Contoh: اَنْعَمْتَ - اَلَمْ نَشْرَحْ

Bagan Hukum Mim Sukun

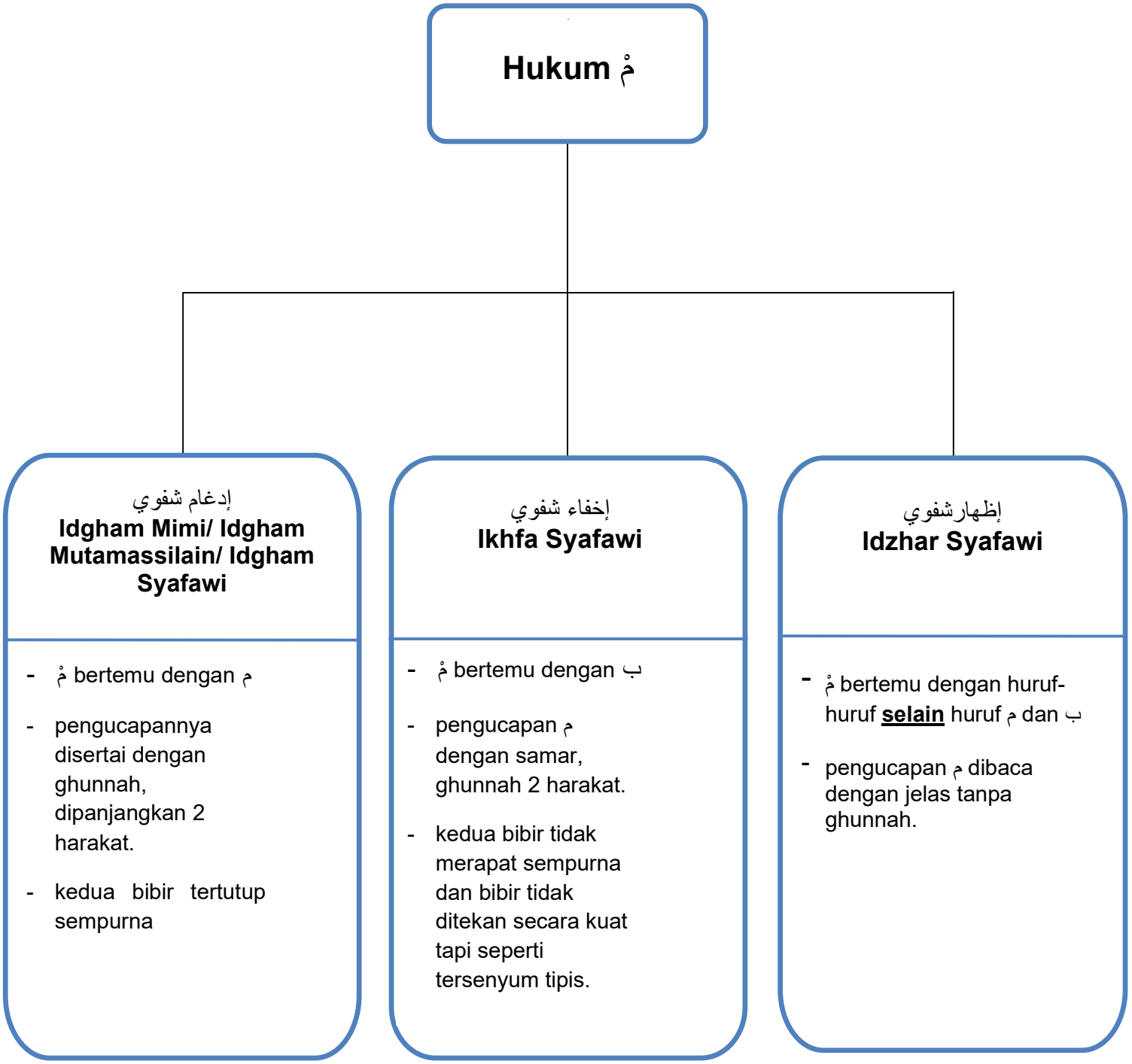

BAB 5: TAFKHIM DAN TARQIQ

Dalam pembagian Sifat Huruf (الصفات الحرف), Tafkhim(تفخيم) dan Tarqiq (ترقيق) termasuk kedalam kategori Sifat Sewaktu (صفات عارضة).

Untuk lebih memudahkan dalam mengidentifikasi Tafkhim dan Tarqiq, berikut ini tabel perbandingan antar keduanya:

TAFKHIM	TARQIQ
Definisi: pengucapan huruf secara tebal, rongga mulut terisi dengan suara bergema.	Definisi: pengucapan huruf secara tipis, rongga mulut tidak terisi dengan suara bergema
Caranya: 1. Pangkal lidah terangkat ke langit-langit. 2. Perbesar rongga mulut dengan cara menurunkan rahang bawah. 3. Bibir terbuka tipis dengan cara menaikkan bibir bawah.	Caranya: 1. Pangkal lidah menjauh dari langit-langit. 2. Merapatkan rongga mulut dengan cara menahan rahang bawah pada tempatnya. 3. Suara jelas keluar.
Huruf-hurufnya: 1. Huruf-huruf Isti'la: خ ص ض غ ط ق ظ Contoh:خَيْرُ- صَدَقَةٌ - ضَرَبَ - غَيْرِ - طَالُوتْ قَتَلَ - يُنْظَرُوْنَ	Huuf-hurufnya: 1. Huruf-huruf Istifal (kecuali huruf ل dan ر) Contoh:اَلسّمَآء - اَلجِبَل
2. Alif Madiyah Ketika alif madiyah didahului atau huruf sebelumnya adalah huruf Isti'la. Contoh: اَلطَآمَّةُ - اَلقَارِعَةُ	2. Alif Madiyah Ketika alif madiyah didahului oleh huruf Istifal, kecuali huruf LAM dan RA (karena ada hukum tersendiri). Contoh: اَلنَّارُ - وَاصِبْ

3. Lafadz Jalalah Huruf ل dalam kata الله dan اللهم dibaca Tafkhim jika huruf sebelumnya berharakat fathah atau dhammah. Contoh:قُلْ هُوَ اللهُ اَحَدٌ	3. Lafadz Jalalah Huruf ل dalam kata الله dibaca Tarqiq jika huruf sebelumnya berharakat kasrah. Contoh:بِسْمِ اللهِ
4. Huruf ر ketika berharakat fathah atau dhammah. Contoh:رَاَيْتَ - كَفَرُوا - اَدرَاكَ - اَلرُّجْعَى	4. Huruf ر ketika berharakat kasrah. Contoh: اَلقَارِعَة - رِحْلَة
Huruf ر sukun yang huruf sebelumnya berharakat fathah atau dhammah. Contoh:اَرْسَلْنَا - مَرْجِعُكُمْ - اَلمُرْسَلُون - قُرْاَنْ	Huruf ر sukun yang huruf sebelumnya berharakat kasrah. Contoh:مُسْتَتِرْ - قَدِرْ
Huruf ر sukun yang huruf sebelumnya juga sukun dan huruf sebelumnya lagi berharakat fathah atau dhammah. Contoh:خُسْرْ - صُفْرْ - اَلطُّورْ - النَّأْرْ	Huruf ر sukun yang huruf sebelumnya juga sukun dan huruf sebelumnya lagi berharakat kasrah. Contoh:اَلمَصِيْرْ - خَبِيْرْ
	Huruf ر sukun yang huruf sebelumnya adalah ي LIEN Contoh:خَيْرْ - ضَيْرْ

Pengecualian: a) ر sukun dibaca tafkhim jika huruf sebelumnya berharakat kasrah dan setelahnya adalah huruf Isti'la. Contoh: اِرْصَادًا - فِرْقَة - قِرْطَاسْ - مِرْصَادًا b) ر sukun dibaca tafkhim jika huruf sebelumnya adalah hamzah washal. Contoh:يَاَيَّتُهَاالنَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ - اِرْجِعِى إِلَى رَبِّكِ	
5. Ghunnah Ikhfa dibaca Tafkhim jika huruf setelahnya adalah huruf Isti'la kecuali huruf خ dan غ(karena termasuk Idzhar halqi). Contoh:صَفًّاصَفًّا - مِنْ ضَرِيْع - عَنْ طَبَق	5. Ghunnah Ikhfa dibaca Tarqiq jika huruf setelahnya adalah huruf Istifal. Contoh:وَاَنْزَلْنَا - كُنْتُمْ

Daftar urutan kekuatan tafkhim dari yang terkuat sampai yang terlemah:

L e m a h →

L e m a h ↓

Huruf Tafkhim	Level 1 Fathah+Alif	Level 2 Fathah	Level 3 Dhammah	Level 4 Sukun	Level 5 Kasrah
ط	طَالُوتَ	طَبَعَ	طُوْرْ	أَطْوَارًا	تُطِعْ
ض	الضَالِّيْنْ	ضَرَبَ	ضُرِبَ	اِضْرِبْ	بِضِيَاء
ظ	الظَانِّيْنْ	ظَلَمَ	ظُلُمَاتِ	أَظْلَمُ	ظِلَالُ
ص	الصَابِرِيْنَ	صَدَقَةُ	صُرِفَتُ	وَاصْبِرُوا	صِيَامٌ
ق	القَارِعَةُ	قَبْلَ	قُتِلُوْا	بِمِقْدَارْ	قِيْلَ
غ	الغَافِلِيْنْ	غَيْرُ	غُرْفَةُ	تَغْرِبْ	وَغِيضْ
خ	الخَسِرِيْنْ	خَيْرُ	خُذْ	أُخْرُجْ	دَاخِرِيْنْ

Keterangan :

→ : kekuatan tafkhim dimulai dari level 1 kemudian semakin melemah sampai ke level 5.

↓

: kekuatan tafkhim dimulai dari yang terkuat di huruf ط sampai semakin melemah di huruf خ.

KE 6 KATA BERIKUT MEMPUNYAI HURUF TERAKHIR ر DAPAT DIBACA SECARA TAFKHIM MAUPUN TARQIQ :

1.	مِصْرَ	Jika dibaca berhenti, dapat dibaca secara tafkhim atau tarqiq. Karena huruf sebelum ر adalah huruf isti'la dan huruf sebelumnya lagi huruf berharakat kasrah. Jika dibaca lanjut/bersambung maka dibaca secara tafkhim lebih disukai karena huruf ر berharakat fathah. Contoh: وَقَالَ ٱدْخُلُواْ مِصْرَ إِن شَآءَ ٱللَّهُ ءَامِنِينَ (Q.S. Yusuf:99)
2.	اَلقِطْرِ	Jika dibaca berhenti, dapat dibaca secara tafkhim atau tarqiq. Karena huruf sebelum ر adalah huruf isti'la dan huruf sebelumnya lagi huruf berharakat kasrah. Jika dibaca lanjut/bersambung maka dibaca secara tarqiq lebih disukai karena huruf ر berharakat kasrah. Contoh: وَأَسَلْنَا لَهُۥ عَيْنَ ٱلْقِطْرِ (Q.S. Saba':12)
3.	اِذَايَسْرِ	Ketiga kata disamping (nomor 3,4,5) aslinya memiliki ي madiyah di huruf terakhir dari kata-kata tersebut, tapi huruf ي madiyah ini telah dihapus.
4.	اَنْ اَسْرِ فَأَسْرِ	

5.	وَنُذُرِ	Ketiga kata tersebut, jika dibaca berhenti, dapat dibaca secara tafkhim atau tarqiq. Dan jika dibaca lanjut/bersambung, dibaca secara tarqiq lebih disukai karena huruf ر berharakat kasrah. Contoh: وَٱلَّيْلِ إِذَا يَسْرِ (Q.S. Al-Fajr:4) أَنْ أَسْرِ بِعِبَادِى (Q.S. Thaaha:77) فَأَسْرِ بِأَهْلِكَ بِقِطْعٍ (Q.S. Huud:81) فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِى وَنُذُرِ (Q.S. Al-Qamar:16)
6.	فِرْقٍ	Jika dibaca berhenti, dapat dibaca secara tafkhim atau tarqiq. Karena huruf ر berada di tengah, dimana Huruf sebelum ر berharakat kasrah dan huruf setelahnya adalah huruf isti'la. Jika dibaca lanjut/bersambung, maka dibaca secara tarqiq lebih disukai, karena huruf ق berharakat kasratain (ق tarqiq). Contoh: فَكَانَ كُلُّ فِرْقٍ كَٱلطَّوْدِ ٱلْعَظِيمِ (Q.S. Asy-Syu'ara:63)

1.

BAB 6: GHUNNAH

Ghunnah (غنه) adalah sifat dasar suatu huruf yang berhubungan dengan huruf NUN dan MIM. Ketika pengucapan kedua huruf tersebut, suara mengalir dari rongga hidung dan menghasilkan ghunnah secara alami. Waktu yang diperlukan untuk ghunnah adalah 1 sampai 2 harakat.

Ada 5 tingkatan/level Ghunnah, yaitu:

Level 1. Huruf ن dan م tasydid, dibaca ghunnah 2 harakat
Contoh:اَلنَّاسْ - جَزَاءً مِّن رَّبِّكْ - مِنْ نِعْمَةْ

Level 2. Huruf ن sukun/tanwin yang diikuti huruf ي dan و, dibaca ghunnah 2 harakat.
Contoh: خَيْرًايَرَة - وَلِيّ وَلَا - مَنْ يَعْمَلْ

Level 3. Ghunnah yang terjadi pada saat Ikhfa dan Iqlab, dibaca ghunnah 2 harakat.
Contoh:مَنْ بَعْد - كَافِرِيهْ - عَنْ صَلَاتِهِمْ

Level 4. Huruf ن dan MIM pada saat Idzhar, dibaca ghunnah 1 harakat.
Contoh:مَنْ ءَامَنَ - عَلِيْمٌ حَكِيْمٌ - لَكُمْ دِيْنُكُمْ

Level 5. Tingkat terendah dari ghunnah yaitu huruf ن dan م yang berharakat fathah, dhammah dan kasrah.
Contoh:بِمَا- مَسَاكِنُ

Keterangan:

Kekuatan ghunnah tertinggi ada di level 1 kemudian semakin melemah sampai di level 5.

DAFTAR PUSTAKA

Abdur Rauf, A. 2006. *Pedoman Dauroh Al Qur'an, Kajian Ilmu Tajwid*. Jakarta: Alfin Press.

ALomari, N. 2013. *Tajwid Level 1, Level 2, Level 3*. Dhahran: Diktat Madrasah Asma' binti Abu Bakar.

Kurnaedi, A, dkk. 2010. *Metode Asy-Syafi'i: Cara Praktis Baca Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*. Jakarta: Pustaka Iman Asy-Syafi'i.

Budi. "Makharijul Huruf". Mei 2012. "http://tajwid3d.blogspot.com/2012/05/makharijul-huruf.html".

Anwar, E. Juni 2014. *Bimbingan Tahsin & Tajwid Al-Qur'an Utsmani*. Jakarta: Robbani Press.